

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA UD. ELFANA MEUBEL

Elsa Dinalya<sup>1</sup>; Sabarudin<sup>2</sup>; Bustang<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No. 399 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [elsadinalyaaa@gmail.com](mailto:elsadinalyaaa@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** The main purpose of this research determining the costs of production applying full cost pricing to set the selling price at UD. Elfana Meubel. This study employs this study adopted a descriptive qualitative approach, gathering data through observation, interviews, and document analysis. The calculation analysis of production costs the full costing method, the following are included all elements of manufacturing costs, comprise raw, material expense, direct workforce expenses, and both fixed and variable factory overhead costs. The results show that applying the Full Costing method provides a more accurate production cost calculation versus company's previous method. By implementing the Full Costing method, UD. Elfana Meubel can set more competitive selling prices, improve production efficiency, and optimize profitability. This study also recommends that the company enhance financial record-keeping, control overhead costs, and conduct periodic evaluations of its product pricing process.

**Keywords:** *Cost of production, Full costing, Cost accounting*

Pertumbuhan dan perkembangan usaha kemajuan saat ini sangat signifikan, terutama terlihat dari banyaknya jenis usaha yang terlibat di berbagai sektor, seperti industri jasa, perdagangan, dan manufaktur. Perkembangan ini, menciptakan Tingkat kompetisi yang semakin ketat antar Perusahaan, terutama antar Perusahaan sejenis. Untuk dapat bersaing, Perusahaan-perusahaan tersebut fokus pada peningkatan produktivitas, dengan demikian, mereka dapat mengembangkan bisnis dan meraih peningkatan pangsa pasar lebih besar serta keuntungan yang optimal. (Mali et al., 2022) industri produksi adalah jenis industri mengubah material mentah diolah menjadi produk jadi melalui proses produksi menjadi produk dalam proses dan produk akhir. Karakteristik perusahaan ini meliputi proses produksi yang memerlukan biaya produksi. Produk jadi kemudian dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu menetapkan harga yang kompetitif berdasarkan penetapan harga dasar produksi yang akurat. Penentuan biaya produksi produk yang tepat sangat penting untuk meminimalkan ketidakpastian pada

menetapkan tarif. Umumnya, biaya produksi mencakup dua komponen utama kategori utama yaitu : biaya langsung dan tidak langsung. Pada proses pembuatan produk, Perusahaan perlu mengamati semua komponen biaya dengan cermat, agar dapat mencerminkan pengorbanan sumber daya ekonomi yang sebenarnya. Selain itu, saat menentukan harga pasar, Perusahaan juga perlu memperhitungkan berbagai aspek yang dapat memengaruhi Keputusan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Almukarram, 2024) yaitu pendekatannya menghasilkan Rp. 871.000 dengan biaya produksi Rp.81.100. Namun metode full costing menghasilkan Rp.879.800 dengan biaya produksi Rp. 87.100 per Kg. Harga jual UKM Sumpang Binangae yaitu Rp. 160.000, adapun metode full costing menghasilkan Rp.162.000. Selisih biaya produksi UKM di Sumpang Binangae yaitu 880 per kg, jumlah produksi UKM di Sumpang Binangae sebanyak 10kg dalam satu kali produksi. Jadi selisih biaya produksi ikan kering UKM di Sumpang Binangae adalah

Rp.8.800 dan selisih harga jual ikan kering UKM di Sumpang Binangae adalah Rp.2.000 per kg. Berbeda dengan penetapan biaya penuh, penetapan biaya variabel menghasilkan pengurangan biaya produk dan fluktuasi.

UD. Elfana Meubel, di antara beberapa perusahaan kecil dan menengah (PKM) yang beroperasi di sektor produksi meubel, menghadapi tantangan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif. penilaian harga pasar yang tidak tepat bisa berdampak pada daya saing produk, profitabilitas, dan kelangsungan usaha. Dalam hal ini penggunaan metode *Full Costing* menjadi relevan karena menampilkan rincian total biaya secara komprehensif dikeluarkan dalam produksi. Meubel ini di dirikan pada tahun 2017 berlokasi di Desa Tojabi, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara. UD. Elfana memproduksi meubel dari bahan kayu seperti lemari, meja, kursi, kusen dan daun pintu serta jendela produk yang diproduksi akan dijual berdasarkan pesanan. UD. Elfana Meubel masih menggunakan metode sederhana saat menentukan biaya produksi dan dalam menerapkan pengendalian yang tepat. Pengelompokan beban-beban yang terlewat dalam menentukan harga pokok produksi, termasuk biaya *overhead* seperti depresiasi mesin dan gedung. UD. Elfana Meubel perusahaan ini selalu berfokus pada target penjualan dengan memastikan semua barang yang di produksi dalam sebulan terjual habis. Dalam situasi persaingan yang ketat saat ini, perusahaan perlu menyeimbangkan harga pokok dengan kualitas untuk meningkatkan daya saing yang baik untuk disukai konsumen.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, UD. Elfana Meubel dalam perhitungan masih mengaplikasikan sistem yang tidak rumit pada pengukuran biaya produksi dan nilai jual, belum menerapkan sesuai dengan standar yang tepat yaitu akuntansi biaya. Penetapan harga pokok produksi yang akurat sangat penting bagi perusahaan untuk bersaing. Perusahaan juga

memerlukan manajemen yang efektif untuk menjangkau sasaran. Hingga saat ini, UD. Elfana Meubel pada penentuan harga pokok produk, perusahaan terus memanfaatkan pendekatan yang berdasarkan pengalaman sebelumnya. Pada pengidetifikasian perusahaan hanya mempertimbangkan biaya produksi dan biaya pekerja, sementara biaya pabrik dan biaya lain-lain tidak termasuk diperhitungan. Teknik ini menciptakan informasi harga jual yang kurang tepat

## METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan pada studi ini yaitu kualitatif, yaitu pendekatan kajian yang menciptakan data berbentuk kata-kata tercatat dan verbal, serta perilaku yang diteliti dalam bentuk deskriptif komparatif. Pendekatan analisis data dalam penelitian pada UD. Elfana Meubel yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik UD. Elfana Meubel guna mendapatkan informasi mengenai penentuan harga dasar produksi.

## HASIL

Pada bagian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara terkait perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode yang digunakan pada UD. Elfana Meubel. Penulis menguraikan secara detail jenis produk, harga produk, jumlah produk yang dihasilkan pada tahun 2023, serta biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan beserta perhitungannya. Selanjutnya, dalam membahas masalah kedua, peneliti akan menjelaskan bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing, dan terakhir membahas tentang penetapan harga jual.

Berikut adalah tabel 4.1 yang menyajikan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa jenis produk, harga jual produk, dan jumlah produk yang dihasilkan pada UD. Elfana Meubel tahun 2023.

**Tabel 4. 1 Jenis produk, harga produk dan jumlah produksi tahun 2023**

Jenis produk	Harga jual per unit (Rp)	Jumlah produksi per tahun
<b>Kusen Pintu</b>	400.000	240 Unit
<b>Kusen Jendela</b>	250.000	300 Unit
<b>Daun Pintu</b>	700.000	180 Unit
<b>Daun Jendela</b>	400.000	216 Unit

Sumber Data : UD. Elfana Meubel

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Elfana Meubel**

**Biaya bahan baku**

Biaya bahan baku dalam memproduksi kusen pintu, kusen jendela, daun pintu dan daun jendela, dalam menghitung bahan baku UD. Elfana Meubel menghitung berapa banyak bahan yang digunakan dalam satu kali produksi. Bahan baku yang digunakan dalam memproduksi produk adalah kayu, adapun jenis kayu yang sering digunakan yaitu; papan Uru, Balok Bitti dan Balok Konronio.

Jenis Produk	Jenis bahan baku	Total Biaya Bahan Baku (Rp)
<b>Kusen Pintu</b>	Balok Bitti	180.000
	Lem fox	
	Dempul	
<b>Kusen Jendela</b>	Balok Bitti	100.000
	Lem fox	
	Dempul	
<b>Daun Pintu</b>	Papan Uru dan Balok Bitti	250.000
	Lem fox	
	Dempul	
<b>Daun Jendela</b>	Balok Konronio	150.000
	Kaca Reyben	
	Lem fox	
	Dempul	

Sumber Data : UD. Elfana Meubel

**Biaya Tenaga Kerja**

Adapun Rincian biaya tenaga kerja selama 1 tahun yaitu

Produk	Jumlah Produk	Upah/unit (Rp)	Total BTKL (Rp)
--------	---------------	----------------	-----------------

<b>Kusen Pintu</b>	240	35.000	8.400.000
<b>Kusen Jendela</b>	300	35.000	10.500.000
<b>Daun Pintu</b>	180	200.000	36.000.000
<b>Daun Jendela</b>	216	70.000	15.120.000

Sumber Data : UD. Elfana Meubel

**Biaya Overhead Pabrik**

Biaya *Overhead* pabrik adalah unsur biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama proses produksi. Dalam perhitungan biaya *overhead* yang dilakukan pada UD. Elfana Meubel yaitu hanya menghitung biaya listrik dan biaya penggunaan mesin sebesar Rp. 35.000

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Elfana Meubel**

Produk	Biaya	Jumlah (Rp)	Total Biaya pokok produksi (Rp)
<b>Kusen Pintu</b>	Biaya Bahan Baku	180.000	250.000 x 240 = 60.000.000
	Biaya Tenaga Kerja	35.000	
	Biaya lain-lain	35.000	
<b>Kusen Jendela</b>	Biaya bahan baku	100.000	170.000 x 300 = 51.000.000
	Biaya Tenaga Kerja	35.000	
	Biaya lain-lain	35.000	
<b>Daun Pintu</b>	Biaya Bahan Baku	250.000	485.000 x 180 = 87.300.000
	Biaya Tenaga Kerja	200.000	
	Biaya lain-lain	35.000	
<b>Daun Jendela</b>	Biaya Bahan Baku	150.000	255.000 x 216 = 55.080.000
	Biaya Tenaga Kerja	70.000	

Biaya lain-lain	35.000
-----------------	--------

Sumber Data : UD. Elfana Meubel

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

Produk	Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
<b>Kusen Pintu</b>	Biaya bahan baku	215.000	292.000
	Biaya tenaga kerja	35.000	
	Biaya <i>overhead</i> variabel	31.000	
	Biaya <i>overhead</i> tetap	11.000	
<b>Kusen Jendela</b>	Biaya bahan baku	110.000	187.000
	Biaya tenaga kerja	35.000	
	Biaya <i>overhead</i> variabel	31.000	
	Biaya <i>overhead</i> tetap	11.000	
<b>Daun Pintu</b>	Biaya bahan baku	320.000	562.000
	Biaya tenaga kerja	200.000	
	Biaya <i>overhead</i> variabel	31.000	
	Biaya <i>overhead</i> tetap	11.000	
<b>Daun Jendela</b>	Biaya bahan baku	170.000	282.000
	Biaya tenaga kerja	70.000	
	Biaya <i>overhead</i> variabel	31.000	
	Biaya <i>overhead</i> tetap	11.000	

Sumber Data : UD. Elfana Meubel

### Perbedaan Perhitungan Menurut UD. Elfana Meubel dan Menggunakan Metode *Full costing*

Perhitungan menggunakan kedua metode tersebut menghasilkan nilai yang berbeda, yang disebabkan oleh perbedaan dalam cara penjumlahan yang digunakan oleh masing-masing metode. Untuk cara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UD. Elfana Meubel. Pihak UD. Elfana Meubel memasukkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan juga biaya overhead. Dimana biaya bahan baku hanya memasukkan biaya kayu saja, biaya tenaga kerja memasukkan biaya yang telah ditentukan oleh UD. Elfana Meubel, dan biaya overhead hanya memasukkan estimasi biaya yang disebut dengan biaya lain-lain saja dalam proses perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Elfana Meubel.

### PEMBAHASAN

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan menurut UD. Elfana Meubel

Bahwa perhitungan yang digunakan bapak sofyam selaku pemilik UD. Elfana Meubel masih terbilang sederhana. Jika kondisi ini berlanjut dalam jangka waktu yang lama, perusahaan akan mengurangi kerugian karena laba yang diperoleh relatif rendah. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan perhitungan yang lebih akurat menggunakan metode full costing dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut metode full costing, perhitungan harga pokok produksi mencakup semua sumber daya yang digunakan oleh perusahaan, sehingga menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan komprehensif. Metode ini memperhitungkan semua biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap.

Perhitungan yang digunakan oleh pihak UD. Elfana Meubel serupa dengan perhitungan metode *variable costing*. Hal ini

dilihat dari cara perhitungan pada UD. Elfana meubel yang memasukkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead yang sama dengan perhitungan metode *variabel costing*.

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing**

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih besar dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode yang digunakan pada UD. Elfana Meubel. Hal ini dikarenakan pengumpulan biaya yang dilakukan oleh UD. Elfana Meubel tidak memperhitungkan seluruh biaya yang di gunakan selama proses produksi, serta penggolongan biaya yang dilakukan belum tepat yang menyebabkan terdapat beberapa biaya yang tidak dihitung dalam proses perhitungan harga pokok produksi.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mempengaruhi laba perusahaan. Jika kondisi ini berlanjut, perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing sangat penting dalam perusahaan manufaktur untuk memprediksi laba yang akan di peroleh.

**Perbedaan Perhitungan Menurut UD. Elfana Meubel dengan Metode Full Costing**

**Perbedaan harga pokok produksi**

Jenis Produk	Metode UD. Elfana Meubel (Rp)	Metode full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Kusen Pintu	250.000	292.000	42.000
Kusen Jendela	170.000	187.000	17.000
Daun Pintu	485.000	562.000	77.000
Daun Jendela	255.000	282.000	24.000

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Mengacu pada tabel diatas, terlihat yakni adanya kesenjangan pada perhitungan menurut pada UD. Elfana Meubel dan metode full costing. Kesenjangan timbul di sebabkan

oleh perbandingan pendekatan perhitungan antara kedua teknik. Dimana mengacu pada teknik UD. Elfana Meubel mereka memasukkkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya overhead yang di masukkan pada teknik UD. Elfana satu-satunya biaya yang diperhitungkan adalah biaya listrik saja, tanpa beban tambahan masuk penentuan tarif dasar produksi. Keadaan ini dikarenakan pihak UD. Elfana Meubel tidak menyadari adanya biaya tambahan yang terkait produksi dan perlu diperhitungkan dalam penentuan harga dasar produksi

Dalam teknik *full costing* biaya yang dimasukkan meliputi tarif bahan mentah, tarif tenaga kerja langsung, dan tarif operasional pabrik. Yang membedakan dari penilaian menggunakan metode UD. Elfana Meubel yaitu pada biaya bahan baku mereka hanya menetapkan biaya dengan cara memprediksi biaya tersebut tanpa memperhitungkan terlebih dahulu, untuk biaya tenaga kerja langsung pihak UD. Elfana Meubel hanya memasukkan biaya produksi dari ketiga produk yang dihasilkan namun tidak memasukkan biaya pemasangan daun pintu dan daun jendela. Dan untuk biaya overhead ini terdapat lebih dari satu biaya, diantaranya adalah biaya bahan penolong, biaya depresiasi peralatan produksi, dan biaya penyusutan bangunan. Sehingga hasil yang didapat dalam melakukan penentuan memakai metode full costing lebih unggul dari pada hasil perhitungan berdasarkan metode UD. Elfana Meubel sehingga terjadi perbedaan antara kedua biaya produksi.

Adapun keuntungan yang didapatkan ketika memakai penentuan harga dasar produksi menurut UD. Elfana Meubel dan penentuan harga dasar menggunakan teknik *full costing* bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Jenis Produk	Harga jual (Rp)	Variable Costing (Rp)	Full Costing (Rp)	Laba Variable Costing (Rp)	Laba Full Costing (Rp)

<b>Kusen Pintu</b>	400.00	250.00	292.00	150.00	108.00
<b>Kusen Jendela</b>	250.00	170.00	187.00	80.00	63.00
<b>Daun Pintu</b>	700.00	485.00	562.00	215.00	138.00
<b>Daun Jendela</b>	400.00	255.00	282.00	145.00	118.00

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Dari data di atas menampilkan bahwa perbandingan keuntungan dari kedua metode tersebut memiliki perbedaan yang sangat signifikan dari laba yang didapatkan. Jadi berdasarkan perhitungan yang digunakan pada UD. Elfana Meubel yaitu metode *Variable costing*, adapun keuntungan yang didapatkan yaitu kusen pintu Rp. 150.000, kusen jendela Rp. 80.000, daun pintu Rp. 215.000, dan daun jendela Rp. 145.000. Sedangkan ketika perhitungan memakai teknik *full costing* keuntungan yang didapatkan relatif lebih rendah dikarenakan pada perhitungan metode *variable costing* ada beban-beban yang tidak diperhitungkan tetapi sangat penting bagi kelangsungan tahapan produksi yang melibatkan bahan pendukung, biaya listrik, biaya telepon, dan penyusutan peralatan.

Dari penjelasan diatas, maka disarankan untuk menerapkan metode *full costing* dalam penentuan harga jual mengingat pada teknik ini telah memperhitungkan biaya *overhead variable* pabrik seperti biaya bahan penolong, biaya listrik, dan biaya telepon. Sehingga keuntungan yang nantinya akan didapatkan lebih kecil tetapi keuntungan tersebut merupakan keuntungan yang lebih nyata dari yang sebelumnya. Perhitungan yang dilakukan sebelumnya sesungguhnya masih ada lagi biaya yang akan dikeluarkan sehingga keuntungan yang didapatkan akan berkurang.

## SIMPULAN

Mengacu pada analisis dan hasil kajian terkait UD. Elfana Meubel terjadi selisih penetapan nilai dasar produksi menurut UD. Elfana Meubel dengan penetapan nilai

dasar produksi memakai teknik *full costing*.

Pada UD. Elfana Meubel cara perhitungan yang digunakan masih sederhana, namun belum mencakup rincian beban-beban lain yang dimanfaatkan dalam prosedur pengolahan, misalnya bahan dasar yang tidak di hitung dengan benar, biaya overhead yang hanya diperkirakan tanpa menghitung segala pengeluaran yang digunakan selama proses produksi seperti biaya depresiasi peralatan.

Penentuan harga dasar produksi menurut UD. Elfana Meubel yaitu Kusen Pintu Rp. 250.000, Kusen Jendela Rp. 170.000, Daun Pintu Rp. 485.000, dan daun Jendela Rp. 170.000. Sedangkan penentuan menerapkan metode *full costing* yaitu Kusen pintu Rp. 292.000, Kusen jendela Rp. 187.000, Daun Pintu Rp. 562.000, dan Daun Jendela Rp. 286.000. Penggunaan metode *full costing* akan meningkatkan harga produksi karena mempertimbangkan semua biaya *overhead*. Penentuan harga dasar produksi yang sangat krusial dalam menetapkan harga jual dan keuntungan

## DAFTAR RUJUKAN

- Almukarram, M. (2024). *Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan HArga Jual (Studi Kasus : Pelaku UKM di Sumpang Binangae Kabupaten Barru)*. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Aswati, W. et.al, (2021). *Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Full Costing (Studi Pada Ud. Meubel Selutibar Jaya)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 347–360. <https://doi.org/10.33772/jak-uho.v6i2.22237>
- Bastian Bustami dan Nurlaela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu
- Bastian Bustami dan Nurlaela. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi 4). Mitra Wacana.
- Fadli Irham Nurizki dan Rizka Ramayanti. (2020). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi*

- Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu )* Ilham Nurizki Fadli 1). 7(2), 148–161.
- Jeklin, A., et.al,. (2016). *Akuntansi Biaya*. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018).
- Kenjiro, M.,et.al (2019). *Analysis of the Calculation of the Cost of Production Using the Full Costing Method in Determining the Selling Price At Manufacturing Companies Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada Peru. Research In Accounting Journal*, 1(2), 316–323. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>
- Komara Permana, B. (2020). Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Determination of Cost of Production Analysis Methods Against Full Costing List Pricing On Salwa CV Furniture (Supervisor HJ. Eris Darsawati, MM. Akuntansi*, 1(X), 20.
- Mali, M. H., et.al, (2022). *Analisis penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual dengan pendekatan Full Costing (Studi kasus Meubeul Murah Jepara Group, Toro, Kabupaten Belu)*. Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 1(7), 592–599. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i7.417>
- Mariana Tandi, D. N. D. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Usaha Penjahit Dewanta*. *Jurnal Ulet* Volume 6 No 1, 18(1), 58–75.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2012). *AKuntansi Biaya* (Edisi 5). Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. UPP-STIM YKPN.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sujarweni V Wiratna. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Pustaka Baru Press.
- Supardi;(Syaiful Anwar). (2002). *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. UII Press.